

ABSTRAK

Perkembangan metode pembelajaran *e-learning* pada sangat berdampak besar bagi perubahan metode Pendidikan. Pada perkembangan metode pembelajaran *e-learning* pada bidang Pendidikan melibatkan beberapa aspek seperti infrastruktur teknologi dan sumber daya manusia. *E-learning Readiness* (ELR) adalah sebuah unsur yang dapat mengembangkan sebuah metode pembelajaran *e-learning*. Analisis menggunakan model *e-learning readiness* berfungsi sebagai mengetahui apa yang harus dikembangkan dan apa saja yang harus diperbaiki setelah dilakukannya analisis. Penelitian ini memakai model *chapnick* yang memiliki 8 faktor *readiness* yang dapat mengukur *e-learning readiness*. Model *chapnick* menghasilkan skor yang mampu menentukan tingkat kesiapan *e-learning* di sekolah. Oleh adanya *e-learning* murid dapat meningkatkan proses belajar mengajar agar lebih baik. Demikian bahwa tujuan ini adalah mengetahui sejauh mana tingkat kesiapan pelaksanaan *e-learning* di smk negeri 1 japara yang sudah diterapkan dan mengetahui faktor apa saja yang masih lemah dalam penerapan *e-learning* di smk negeri 1 japara dengan memakai metode *chapnick*. metode *chapnick* merupakan salah satu metode yang dapat mengetahui tingkat kesiapan sekolah tiap faktor, metode *chapnick* memiliki 8 variabel untuk mendapatkan hasil tingkat yaitu *psychological, sociological, environmental, human resources, financial, technological skill aptitude, equipment, content*. Dan setelah hasil skor dari model *chapnick* keluar lalu diukur menggunakan skala Aydin & Tasci sebagai hasil penelitian ini. Dan hasil setelah menguji tingkat kesiapan di smk negeri 1 japara mendapatkan kesimpulan bahwa guru mampu menerapkan metode pembelajaran *e-learning* akan tetapi memerlukan perbaikan dan perkembangan, sedangkan murid sangat membutuhkan arahan atau pelatihan untuk penerapan *e-learning*.

Kata kunci: *e-learning, e-learning readiness, elr model, Chapnick, Aydin & Tasci*